

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**“Hubungan Partisipasi Siswa dengan Hasil Belajar Fisika Siswa di SMP Negeri 1 Suwawa”**

Oleh

**Eka Juniyarti**  
**NIM. 421 411 071**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



**Prof. Dr Enos Taruh, M.Pd**  
NIP. 19590815 198503 1 003

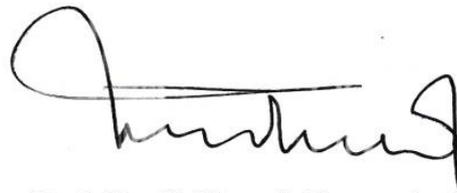
Pembimbing II



**Dr. Sunarty. S. Eraku M.Pd**  
NIP. 19700903 200012 2 004

Mengetahui

 Ketua Jurusan Fisika



**Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd**  
NIP. 19610815 198602 1 002

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang Masalah**

Menurut Agustina (2013:66) Kurikulum pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah pada tahun 2006 sampai tahun ajaran 2012/2013 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pengembangan dari kurikulum 2004. Kurikulum ini menekankan pada partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran berpusat kepada siswa dan guru sebagai fasilitator.

Pendidikan sangat berperan dalam kehidupan . Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional , pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketampilan yang diperlukan dirinya , bangsa dan negara Sehingga pendidikan merupakan peranan yang sangat penting , karena dengan adanya pendidikan sumber daya manusia dapat berkembang kearah yang lebih baik. Salah satunya dapat kita lihat pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Fungsi pendidikan ialah membantu secara sadar peserta didik dalam bertinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sehingga pendidikan harus terus berjalan untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia, karena tanpa adanya pendidikan tidak akan ada pengetahuan yang baru yang didapatkan dari orang yang memiliki pengetahuan.

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, teratur serta terencana dengan maksud untuk mengubah ataupun mengembangkan perilaku maupun kemampuan yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal untuk mencapai tujuan pendidikan. Dimana Pendidikan bertujuan untuk memberikan secara jelas gambaran mengenai nilai-nilai yang baik, dan.tujuan pendidikan juga ialah untuk mengembangkan

potensi yang ada pada peserta didik agar peserta didik memiliki karakter iman dan takwa serta ilmu. Pendidikan juga merupakan sarana timbulnya rasa keinginan dari seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri dari segala aspek. Dalam pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapatkan yang namanya keterampilan, kecapan maupun pengetahuan yang baru. Hasil dari proses belajar tercermin dalam Hasil belajarnya, namun dalam meraih Hasil belajar diperlukan adanya proses belajar.

Proses pembelajaran yaitu suatu proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pengajar supaya bisa terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta tabiat, pembentukan sikap dan kepercayaan pada murid. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu murid supaya bisa belajar secara baik.

Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik. Setiap orang pasti mendambakan hasil belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa, dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak lepas dari keadaan dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya.

Menurut Suryosubroto (2002: 279) dalam bukunya Proses Belajar Mengajar di Sekolah, menjelaskan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya partisipasi dimana partisipasi merupakan keikutsertaan, peran serta, penggabungan diri dalam proses pembelajaran. Partisipasi sangat diperlukan dalam kerja kelompok. Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu keterlibatan siswa dalam kelompok untuk memecahkan masalah atau dalam melaksanakan tugas yang sudah ditentukan. Dalam proses belajar perlu adanya partisipasi dari siswa, Dengan adanya kesadaran diri untuk berpartisipasi dalam proses belajar membuahkan hasil

yang baik selain itu juga, partisipasi belajar siswa dapat meningkatkan Hasil belajar siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadi intinya adalah siswa, sedangkan guru melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa tersebut mampu mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik dan siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Seperti pengalaman penulis saat PPL-2 di sekolah, hampir sebagian besar siswa kurang memiliki partisipasi dalam belajar saat proses pembelajaran dikelas. Hal ini menunjukkan kondisi siswa yang tingkat partisipasinya dalam belajar Fisika di kelas terlihat sangat rendah. Hal tersebut berbeda dengan kelas yang tingkat partisipasinya dalam belajar menurut pengamatan, menunjukkan nilai yang cukup memuaskan.

Berdasarkan latar belakang yang dibahas diatas. Saya menyimpulkan terdapat hubungan antara partisipasi belajar terhadap Hasil belajar fisika. Maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang partisipasi siswa dengan Hasil belajar. dimana pentingnya partisipasi dari siswa pada proses pembelajaran dalam Hasil belajar fisika , karena dengan adanya partisipasi dari siswa maka siswa secara langsung terlibat aktif dalam proses pembelajaran . Maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Partisipasi siswa dengan Hasil belajar Fisika di SMP Negeri 1 suwawa”**

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang ada sehingga mempengaruhi Hasil Belajar .
- 2 Kurangnya kemauan serta partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran Fisika.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Apakah terdapat hubungan antara Partisipasi Siswa dengan Hasil belajar Fisika pada mata pelajaran fisika Di SMP N 1 Suwawa?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang muncul diatas. Maka yang menjadi tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Partisipasi Siswa dengan Hasil belajar siswa Pada pelajaran fisika Di SMP Negeri 1 Suwawa.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari peneliti sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Khususnya sebagai calon guru merupakan tempat untuk memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

### **2. Bagi Siswa**

Seharusnya siswa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai Hasil belajar yang maksimal

### **3. Bagi Guru**

Sebagai masukan agar pada saat melakukan proses pembelajaran guru melibatkan siswa dalam proses belajar. Artinya Siswa harus berpartisipasi dalam proses belajar

#### 4. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai informasi mengenai pentingnya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan juga pada semua perangkat sekolah dalam meningkatkan Hasil belajar siswa